

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi terhadap pengumuman pembentukan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dengan cara menganalisis *return* taknormal di sekitar pengumuman. Fokus reaksi pasar yang diuji dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi target investasi pertama LPI dalam proyek pembangunan infrastruktur transportasi. Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa dengan 12 sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Periode observasi yang digunakan terdiri atas 30 hari periode estimasi dan 5 hari periode peristiwa. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan dengan pengujian statistik-t.

Penelitian ini membagi reaksi pasar menjadi tiga hipotesis terhadap pengumuman yang berkaitan dengan pembentukan LPI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi pada tanggal pengumuman terkait pembentukan LPI. Peristiwa pertama, yaitu pengumuman UU 11/2020 tentang Cipta Kerja menghasilkan *return* taknormal positif signifikan ( $t_0$  dan  $t+1$ ). Pengumuman UU 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagai dasar pembentukan LPI memiliki kandungan informasi dan direspon cepat oleh pasar karena memberikan gambaran awal terkait tujuan pembentukan LPI. Peristiwa kedua, yaitu pengumuman tiga produk hukum LPI tidak ditemukan *return* taknormal positif signifikan di seluruh periode peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman tersebut tidak mengandung informasi baru, tetapi hanya memberikan penjelasan terkait pertanyaan masyarakat tentang kepastian hukum LPI yang merujuk pada pengumuman UU Cipta Kerja yang sudah diumumkan sebelumnya. Peristiwa ketiga, yaitu pengumuman penunjukan CEO LPI menghasilkan *return* taknormal positif ( $t-1$  dan  $t_0$ ). Reaksi pasar yang terjadi satu hari sebelum peristiwa mengindikasikan adanya kebocoran informasi terkait CEO LPI. Penunjukan CEO berdasarkan pengalaman dan reputasi yang baik dapat dipercaya oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** reaksi pasar, studi peristiwa, *return* taknormal, pasar modal Indonesia, Lembaga Pengelola Investasi (LPI).

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the information content of the Sovereign Wealth Fund (SWF) establishment announcement by analyzing abnormal returns around the announcement. The focus of the market reaction tested in this study is the company that became the first target of SWF's investment in a transportation infrastructure development project. This research uses an event study methodology with 12 samples selected using purposive sampling method. The observation period used consists of a 30-day estimation period and a 5-day event period. Hypothesis testing was then carried out with t-statistic testing.*

*This study divides the market reaction into three hypotheses to announcements related to the establishment of SWF. The results of this study indicate that there is information content on the announcement date regarding the establishment of the SWF. The first event, namely the announcement of UU 11/2020 on Cipta Kerja, resulted in significant positive abnormal returns ( $t_0$  and  $t+1$ ). The announcement of UU 11/2020 on Cipta Kerja as the basis for the establishment of the SWF has information content and was responded quickly by the market because it provides an initial description of the objectives of the establishment of the SWF. The second event, namely the announcement of three SWF legal products, did not find significant positive abnormal returns in the entire event period. This shows that the announcement does not contain new information, but only provides an explanation regarding public questions regarding SWF's legal certainty which refers to the announcement of UU 11/2020 on Cipta Kerja earlier. The third event, namely the SWF CEO appointment announcement resulted in a positive abnormal return ( $t-1$  and  $t_0$ ). The market reaction that occurred one day before the event indicated a leak of information regarding the prospective SWF CEO. The appointment of the CEO is based on experience and a good reputation that can be trusted by the public.*

**Keywords:** *market reaction, study of events, abnormal returns, Indonesian capital market, Sovereign Wealth Fund (SWF).*